

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Prevalensi TB pada anak di DKI Jakarta Tahun 2020—2022 yang terinfeksi TB adalah 2,9 % .
- b. Distribusi frekuensi faktor TB anak di DKI Jakarta didominasi pada kelompok usia balita (58,9%), berjenis kelamin laki-laki (51%), memiliki riwayat imunisasi BCG (92%), memiliki riwayat kontak (56,14%), dan memiliki status gizi normal (73,4%).
- c. Faktor yang memiliki hubungan terhadap kejadian TB anak di DKI Jakarta adalah variabel usia, jenis kelamin, dan riwayat kontak.
- d. Faktor usia merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kejadian TB anak di DKI Jakarta adalah usia.

V.2.Saran

Saran yang dapat direkomendasikan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memperkuat sistem deteksi dini melalui pemeriksaan rutin pada anak-anak, khususnya di wilayah dengan tingkat penyebaran TB yang tinggi, dan menyediakan akses yang mudah serta terjangkau dalam mengakses fasilitas kesehatan dan perawatan khusus bagi anak-anak yang terinfeksi atau terdiagnosis TB.

- b. Bagi Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan diharapkan dapat membuat materi edukasi yang jelas untuk orang tua atau wali anak yang menjelaskan gejala TB anak, metode pencegahan, dan pentingnya pemeriksaan rutin. Menerapkan protokol pemeriksaan rutin yang mencakup pengenalan gejala TB pada anak.

Memberi dukungan psikososial kepada anak-anak dan keluarganya yang terkena dampak TB, termasuk konseling dan kelompok dukungan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat menyelidiki faktor risiko lingkungan yang potensial berkontribusi pada peningkatan insiden TB anak, seperti kepadatan penduduk, kondisi sanitasi, dan ketersediaan akses ke layanan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian TB anak.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat secara aktif memantau kesehatan anak-anak dan mengenali gejala TB, seperti batuk resisten, penurunan berat badan, dan demam. Mendukung program vaksinasi untuk mencegah infeksi dan penyakit lain yang dapat mempengaruhi kekebalan anak-anak. Meningkatkan kesadaran diri dan sanitasi lingkungan untuk mengurangi risiko penularan TB.